PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
Pada Sekolah Tinggi Manajamen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

PUTRI AMIYESNI
NIM C2157201048
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

PUTRI AMIYESNI
NIM C2157201048
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Proposal Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk Diseminarkan.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Susi Hendartie, M.Kom.	Norhayati, M.Pd.
NIK. 197803202008001	NIK. 198805222011004

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Sunarno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Proposal Tugas Akhir ini telah diseminarkan, dinilai, dan disahkan
oleh Tim Penguji Seminar pada tanggal 15 November 2024

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir:

1. Hafiz Riyadli, M.Kom.
   Ketua .....

2. Susi Hendartie, M.Kom.
   Sekretaris .....

3. Norhayati, M.Pd.
   Anggota .....

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.5 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Kajian Teori 8
2.2 Penelitian Relevan 16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19
3.1 Tinjauan Umum 19
3.2 Jenis Penelitian 19
3.4 Instrumen Penelitian 23
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 26
3.6 Analisis Kebutuhan 28
3.7 Jadwal Penelitian 39
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 17
Tabel 3.1 Lembar Kegiatan Observasi 23
Tabel 3.2 Data Alternatif 29
Tabel 3.3 Data Kriteria 30
Tabel 3.4 Data Bobot Referensi 33
Tabel 3.5 Form Penilaian Guru 35
Tabel 3.6 Format Penilaian 36
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 4. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 5. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 6. Lembar Observasi
Lampiran 7. Lembar Wawancara
Lampiran 8. PMM
Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan adalah hal yang sangat penting karena bisa berdampak besar pada keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi. Keputusan yang salah bisa menyebabkan kerugian besar, baik dari segi keuangan, operasional, maupun citra lembaga. Karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu manajemen membuat keputusan yang lebih tepat, objektif, dan strategis. Sistem ini berperan dalam menyediakan informasi yang relevan dan memfasilitasi evaluasi berbagai alternatif, sehingga memungkinkan pengambil keputusan memilih opsi terbaik berdasarkan analisis yang menyeluruh.

Metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) merupakan salah satu metode penilaian kinerja yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan metode tradisional. TOPSIS dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja guru dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian dan preferensi pengambil keputusan. Metode TOPSIS (*Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution*) merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang menerapkan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan jarak terjauh dengan solusi ideal negatif. Dengan metode ini konsumen dapat menentukan pilihan atau mengambil sebuah keputusan dengan cara menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan memberikan alternatif

terbaik dari sejumlah alternatif, alternatif yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah alternatif pilihan yang memiliki nilai prioritas tertinggi (Sugiarto 2021). Penerapan metode ini yang akan membantu sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan terbaik yang di inginkan. Salah satu penerapan metode Topsis dalam dunia pendidikan adalah dalam proses penilaian kinerja guru.

Guru adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab dalam membimbing, mengajar, dan mendidik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan siswa secara langsung dipengaruhi oleh kinerja guru. Oleh sebab itu, pengelolaan dan penilaian kinerja guru menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dengan serius. Oleh karena itu, proses penilaian kinerja guru perlu dilakukan terutama dalam penentuan guru terbaik guna memberi motivasi.

SMK Negeri 2 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki banyak guru dengan berbagai latar belakang kompetensi dan kinerja. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penilaian kinerja guru menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah. Sistem penilaian kinerja yang ada saat ini yaitu menggunakan PMM (Platform Merdeka Mengajar) telah memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti subjektivitas penilaian, kurangnya transparansi, dan belum adanya penghargaan bagi guru berprestasi. Penggunaan metode TOPSIS sebagai dasar penilaian kinerja baru diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, dengan

memberikan penilaian yang lebih objektif, komprehensif, dan transparan. Selain itu, metode TOPSIS juga dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan oleh setiap guru, sehingga dapat disusun program pengembangan profesional yang lebih efektif. Kriteria dalam penilaian kinerja guru yang digunakan pada SMK Negeri 2 Palangka Raya adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, komponen, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dimana kriteria tersebut sesuai dengan PMM (Platform Merdeka Mengajar). Permasalahan ini dapat berdampak pada kurang optimalnya pengembangan profesionalisme guru serta pengambilan keputusan terkait penghargaan atau peningkatan kinerja mereka. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat membantu pihak sekolah melakukan penilaian kinerja secara objektif, terukur, dan akurat. Metode TOPSIS dipilih sebagai solusi untuk penilaian kinerja guru karena kelebihannya dalam mengukur dan memberi peringkat berdasarkan kedekatan alternatif dengan solusi ideal, baik positif maupun negatif. TOPSIS lebih objektif, mempertimbangkan berbagai kriteria secara komprehensif, dan mudah diinterpretasikan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode TOPSIS dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 2 Palangka Raya".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas maka dapat di rumuskan masalah yaitu "Bagaimana penerapan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam menghasilkan solusi ideal penilaian kinerja guru yang dapat digunakan sebagai rekomendasi

untuk memberikan penghargaan (*reward*) kepada guru berprestasi di SMK Negeri 2 Palangka Raya?"

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, oleh karena itu penulis perlu memberikan batasan-batasan masalah yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

a. Penelitian ini hanya akan fokus pada penerapan Metode TOPSIS dalam penilaian kinerja guru SMK 2 Palangka Raya dengan studi kasus jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB).
b. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dalam periode setengah tahun.
c. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Microsoft Excel* sebagai alat bantu algoritma.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membantu SMK Negeri 2 Palangka Raya dalam mengolah solusi ideal penilaian kinerja guru dengan mengunakan metode TOPSIS yang dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk memberikan penghargaan (*reward*) kepada guru berprestasi.

1.4.2 Manfaat

a. Manfaat bagi SMK Negeri 2 Palangka Raya
    1. Meningkatkan kualitas layanan: Dengan penerapan metode TOPSIS, penilaian kinerja guru menjadi lebih objektif dan akurat, sehingga SMK

Negeri 2 Palangka Raya dapat lebih mudah mengidentifikasi guru dengan kinerja tinggi dan yang memerlukan pengembangan dalam mengajar.

2. Meningkatkan motivasi dan kinerja guru: Rekomendasi konkret, terukur, dan pemberian penghargaan (*reward*) yang adil dan objektif untuk meningkatkan kinerja guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.

b. Manfaat bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat mengimplementasikan pengetahuan dan wawasan tentang *Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam membantu melakukan pengambilan keputusan. Penelitian ini juga memberikan pengalaman dalam menganalisis sebuah penelitian dalam konteks pengambilan keputusan di dunia pendidikan.

c. Manfaat bagi STMIK Palangka Raya :

Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah referensi yang berkatitan dengan pengambilan keputusan dengan penerapan metode *Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan yang digunakan dalam penyusunan pada Tugas Proposal sehingga menghasilkan analisa yang sesuai dan terarah dengan baik, oleh karena itu penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar teori menurut para ahli, hasil penelitian yang relevan, dan definisi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penjelasan singkat bagaimana pengambilan keputusan dengan menerapkan *Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan yang di lakukan penulis dalam melakukan penelitian. Menguraikan gambaran tentang objek penelitian serta tentang masalah yang sedang di teliti.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian serta pembahasan yang diperoleh melalui analisis data menggunakan metode penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terkait penelitian yang dilakukan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penerapan

Menurut Parnawi, dkk (2023) Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut KBBI dalam Jasra dan Astuti, (2020) penerapan adalah pembuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan memperaktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah penerapan adalah pembuatan menerapkan, mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2.1.2 Penilaian Kinerja

Menurut Marwansyah dalam (Piri, Dotulong, and Pandowo 2022) menyatakan penilaian kinerja adalah uraian sistematis tentang kekuatan atau kelebihan dan kelemahan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang atau kelompok. Penilaian kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pekerjaan yang telah dilakukan dengan membandingkan dengan sasaran dan tujuan yang diinginkan dan ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Menurut Saefullah (2021)penilaian kinerja merupakan suatu sistem untuk menilai hasil kerja karyawan sehingga perusahaan dapat mengetahui kualitas dan kuantitas karyawan mengenai seberapa produktif karyawan

melakukan pekerjaannya secara keseluruhan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah merupakan suatu sistem untuk menilai hasil kerja karyawan sehingga perusahaan dapat mengetahui kualitas dan kuantitas karyawan dan hasil penilaiannya dapat dijadikan perbaikan kinerja perusahaan dan juga perbaikan kinerja pegawai untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

2.1.3 **Guru**

Menurut Kiki Yestiani dan Zahwa (2020) Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

Menurut Marsela, dkk (2022) Guru adalah seorang pendidik yang memiliki peran penting dalam proses mengajar dan harus mampu mengaplikasikan suatu kurikulum disekolah, sedangkan kurikulum adalah suatu system rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang diterapkan dakam aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru Guru adalah seorang pendidik tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya yang memiliki peran penting dalam proses mengajar.

2.1.4 **Sample**

Menurut Amin, dkk (2023) Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Menurut Dewi dan Pardede (2021) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki

karakteristik tertentu. Sampel akan diambil jika peneliti tidak sanggup untuk melakukan penelitian dengan mengambil data langsung dari populasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi.

2.1.5 **Sistem Pengambil Keputusan**

Menurut Mubarok, dkk (2019) Sistem pendukung keputusan ialah proses pengambilan keputusan dengan bantuan media komputer dalam proses pengambil keputusan dengan menggunakan beberapa data dan model tertentu untuk menyelesaikan beberapa masalah yang tidak terstruktur

Menurut Khoiril Ulama, dkk (2022) Sistem pendukung keputusan SPK merupakan suatu sistem interaktif berbasis komputer, yang membantu pengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur, yang intinya mempertinggi efektifitas pengambil keputusan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem pendukung Keputusan merupakan suatu sistem interaktif berbasis computer dalam proses pengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan beberapa data dan model tertentu untuk menyelesaikan beberapa masalah yang tidak terstruktur.

2.1.6 **Pengambilan Keputusan**

Menurut Mahanum (2021) Pengambilan keputusan adalah tindakan rasional dan logis dalam menetapkan keputusan melalui : identifikasi masalah, membuat solusi alternatife, memilih solusi, mengimplementasikan dan mengevaluasi solusi.

Menurut Sola dalam Maylanie (2022) pengambilan keputusan merupakan serangkaian proses pemilihan berbagai alternatif yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu organisasi dengan tujuan untuk memperoleh keputusan yang tepat dan mampu menjawab permalasahan, diperlukan keakuratan, kecermatan dan rasionalitas yang tinggi dari para pengambil keputusan stakeholder dalam mengikuti berbagai tahapan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan serangkaian proses pemilihan berbagai alternatif yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu organisasi dengan tujuan untuk memperoleh keputusan yang tepat dan mampu menjawab permalasahan menetapkan keputusan melalui : identifikasi masalah, membuat solusi alternatife, memilih solusi, mengimplementasikan dan mengevaluasi solusi.

2.1.7 *Multi Atribut Decision Making* (MADM)

Menurut Budiasto, dkk (2020) *Multi Attribute Decision Making* (MADM) adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif optimal dengan kriteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan.

Menurut Nurjaman, dkk (2021) *Multiple criteria decision making* merupakan suatu metode dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif`berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria tersebut biasanya berupa suatu ukuran-ukuran, aturan-aturan atau standar yangdigunakan saat pengambilan keputusan.

Ada beberapa fitur umum yang digunakan dalam MADM menurut Janco dalam Nurjaman, dkk (2021) yaitu :

1. Alternatif adalah obyek-obyek yang berbeda dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih oleh pengambil keputusan.
2. Atribute sering juga disebut karakteristik komponen atau kriteria keputusan.
3. Konflik antar kriteria beberapa kriteria biasanya mempunyai konflik antara yang satu dengan lainnya misal kriteria keuntungan akan mengalami konflik dengan kriteria biaya.
4. Bobot keputusan menunjukkan kepentingan relatif dari setiap kriteria W = (W1, W, ...Wn) pada MCDM akan dicari bobot kepentingan dari setiap kriteria.

5. Matriks keputusan suatu matriks keputusan X yang berukuran m x n. Matriks keputusan suatu matriks keputusan X yang berukuran m x n.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah Multi Atribute Decision Making (MADM) antara lain:

1. *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)
2. *Simple Additive Weighting* (SAW)
3. *Weighted Product* (WP)
4. *Elimination Et Choix Traduisant la Relaite* (ELECTRE)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Multiple criteria decision making* merupakan suatu metode dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif`berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan.

2.1.8 *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

Menurut Wira, dkk (2020) Topsis adalah metode pengambilan keputusan multi kriteria dengan dasar alternatif yang dipilih memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan memiliki jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Namun, alternatif yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif, tidak harus mempunyai jarak terbesar dari solusi ideal negative.

Menurut Rahman dan Anggara (2022) Metode TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi kriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981, merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. TOPSIS memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif yang terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif. Semakin banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka

semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan pada suatu permasalahan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa topsis adalah adalah metode pengambilan keputusan multi kriteria dengan dasar alternatif yang dipilih memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan memiliki jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Semakin banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan pada suatu permasalahan.

Tahapan-tahapan penyelesaian metode Topsis menurut sebagai berikut :

1. Membangun Matriks Keputusan (X)

   Membutuhkan rating kinerja setiap Alternatif Ai dapat ditentukan berdasarkan rating Bobot yang dibuat,agar menjadi materiks keputusan yang ternormalisasi

$$x_{ij} = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & . & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & . & x_{21} \\ . & . & . & . \\ x_{mn1} & x_{m2} & . & x_{mn} \end{bmatrix} . \qquad \text{.....(1)}$$

   Keterangan : Dengan i = 1,2,...., m ; dan j = 1,2,....,n;

2. Membuat Normalisasi Matriks Keputusan (R)

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_i^m x_{ij^2}}} \qquad \text{.....(2)}$$

   Yang mana :

   r_{ij}= matriks keputusan ternormalisasi
   x_{ij}= matriks keputusan
   m = jumlah semua Alternatif

i = baris Alternatif
j = kolom (kriteria)

3. Membuat Normalisasi Bobot (Y)

Perkalian antar atribut yang didapatkan dalam Alternatif dengan nilai Bobot baik apabila keseluruhan dari nilai Bobot bernilai 1 ($\sum wi = 1$)

Berikut ini perhitungan untuk mendapatkan matrik normalisasi.

$$y_{ij} = w_{ij} \, . \, r_{ij} \qquad .....(3)$$

Keterangan :

y_{ij} = matriks ternormalisasi terbobot

r_{ij} = matrik ternormalisasi keputusan

w_{ij} = Bobot berasal dari kriteria ke-j

4. Menentukan Matriks Solusi Ideal Positif (A+) Dan Menentukan Matriks Solusi Ideal Negatif (A-)

Dalam menentukan solusi ideal yang sebelumnya, harus tentukan terlebih dahulu atribut bersifat keuntungan (benefit) atau negatif (cost).

$$A^{+} = (y_1^{+} \quad ,, \quad y_2^{+} \quad ,, \quad y_n^{+}) \qquad .....(4)$$

$$A^{+} = (y_1^{-} \quad ,, \quad y_2^{-} \quad ,, \quad y_n^{-}) \qquad .....(5)$$

5. Menentukan Jarak Antara Nilai Setiap Alternatif Dengan Matriks Solusi Ideal Positif (Si+) Dan Matriks Solusi Negatif (Si-)

Tahapan ini menjabarkan dalam pencarian suatu solusi terbaik didapatkan bukan dibandingkan dengan terbaik, akan tetapi juga dengan dibandingkan dengan yang terburuk.

D_i^+ merupakan nilai tiap Alternatif bersama matrik solusi ideal Positif.

D_i^- merupakan nilai antara alternatif bersama matrik solusi ideal negative

$$D_i^+ \sqrt{\sum_{j=1}^{n}(yi^+ - y_{ij})^{2;}} \quad .....(6)$$

$$D_i^- \sqrt{\sum_{j=1}^{n}(yi^- - yi^-)^{2;}} \quad .....(7)$$

6. Menentukan Nilai Preferensi Untuk Setiap Alternatif (Ai)

   Nilai Preferensi yang paling tinggi nilainya menunjukan Alternatif pertama atau ke satu (I) yang sesuai dan berhak untuk dipilih menjadi solusi terbaik. Dapat diselesaikan dengan persamaan berikut.

$$V_1 = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+} \quad .....(8)$$

2.1.9 **Kuantitatif**

Menurut Hariyati, dkk (2022) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

Menurut Syahroni (2022) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Bedasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

2.1.10 *Micrososft Excel*

Menurut Prayoga, dkk (2020) *Microsoft Excel* merupakan sebuah program yang berfungsi untuk mengolah data angka menggunakan *spreadsheet* yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. *Ms. Excel* secara fundamental menggunakan spreadsheet untuk mengelola data serta melakukan fungsi-fungsi *Excel* yang lebih dikenal dengan formula *Excel*. *Microsoft Excel* dapat digunakan untuk membuat sebuah aplikasi yang berhubungan dengan Matematika.

Menurut Aditya dan Ushud, (2023) *Microsoft Excel* adalah program spreadsheet yang dikembangkan oleh *Microsoft Corporation*. Program ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan menganalisis data dalam format tabel atau lembar kerja. *Excel* sangat berguna untuk melakukan berbagai tugas bisnis, seperti pengelolaan inventaris, pembuatan laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan banyak lagi.

Bedasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Excel* adalah program spreadsheet yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation yang berfungsi untuk mengolah data angkamenggunakan spreadsheet yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan kajian yang berisi tentang uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk Pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan yang mendukung judul. Penelitian yang relevan digunakan sebagai pembanding dan acuan untuk mendukung penelitian dari judul yang diambil. Berikut adalah penelitian yang relevan berupa karya tulis yang memiliki tema yang sama dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Penjelasan
1	2	3	4
1.	Sihombing, dkk (2021)	Penerapan Metode TOPSIS Dalam Penilaian Mutu Kinerja Pegawai (Application Of Topsis Method In Employee Equality Assessment)	Penelitian ini membahas penerapan metode TOPSIS untuk membantu pengambil keputusan dalam menilai mutu kinerja pegawai berdasarkan lima kriteria: kehadiran, pendidikan, pengembangan diri, jabatan, dan komunikasi. Berbeda dengan penelitian ini, fokus penelitian penulis adalah memberikan rekomendasi penilaian kinerja guru di bidang pendidikan dengan kriteria yang disesuaikan pada nilai-nilai PMM yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Palangka Raya, sehingga hasilnya lebih relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.
2.	Indriani, dkk (2023)	Penerapan metode topsis dalam evaluasi kinerja pada PT. BPR Pandanaran Jaya	Penelitian ini menggunakan metode TOPSIS untuk mengevaluasi kinerja karyawan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan tambahan dan peningkatan kualitas kerja secara keseluruhan. Tujuannya adalah mendukung perusahaan dalam mencapai target organisasi serta mempertahankan tim yang kompeten. Perbedaannya, penelitian penulis ditujukan untuk bidang pendidikan dengan fokus pada kriteria berbasis nilai-nilai PMM yang relevan dengan kebutuhan SMK Negeri 2 Palangka Raya.
3.	Dona dan Husni (2020)	Penerapan Metode Topsis Untuk Evaluasi Kinerja Pengajar (Studi Kasus: Sman2 Rambah Hilir	Penelitian ini membahas metode TOPSIS dalam mengevaluasi kinerja pengajar dengan pendekatan Multiple Criteria Decision Making (MCDM), yang mengukur jarak dari alternatif terbaik (ideal positif) dan terburuk (ideal negatif). Tujuan utamanya adalah mempermudah proses evaluasi dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian penulis menyesuaikan kriteria dengan nilai-nilai PMM yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Palangka Raya, sehingga lebih relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

1	2	3	4
4.	Saefullah (2021)	Dampak Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Perbankan	Penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja memberikan dampak positif terhadap kepuasan kerja karyawan di sektor perbankan, dengan temuan bahwa semakin baik penilaian kinerja, semakin tinggi pula kepuasan kerja karyawan. Berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada sektor korporasi, penelitian penulis memberikan rekomendasi berbasis pendidikan dengan kriteria relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Palangka Raya.
5.	Pebiola, dkk (2024)	Penerapan Metode Saw Dalam Penentuan Kinerja Guru Terbaik Di Smk Negeri 4 Palangka Raya	Penelitian ini menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) untuk menentukan guru terbaik berdasarkan nilai tertinggi, yang membantu kepala sekolah dalam mengolah data kinerja guru. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian penulis menggunakan metode TOPSIS, yang mempertimbangkan jarak solusi ideal positif dan negatif, sehingga memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif. Penelitian penulis juga didasarkan pada nilai-nilai PMM yang relevan dengan kebutuhan SMK Negeri 2 Palangka Raya.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Dengan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dalam penilaian kinerja guru, diperlukan data dan informasi yang relevan dan akurat. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Palangka Raya, yang beralamat di Jalan Jl. R. A. Kartini No.1, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan penilaian kinerja guru yang lebih adil dan transparan melalui metode TOPSIS, sehingga dapat menjadi dasar yang lebih baik dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan profesional guru dan membantu pihak sekolah dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerja guru dan memberikan rekomendasi untuk penghargaan (*reward*) kepada guru yang berprestasi.

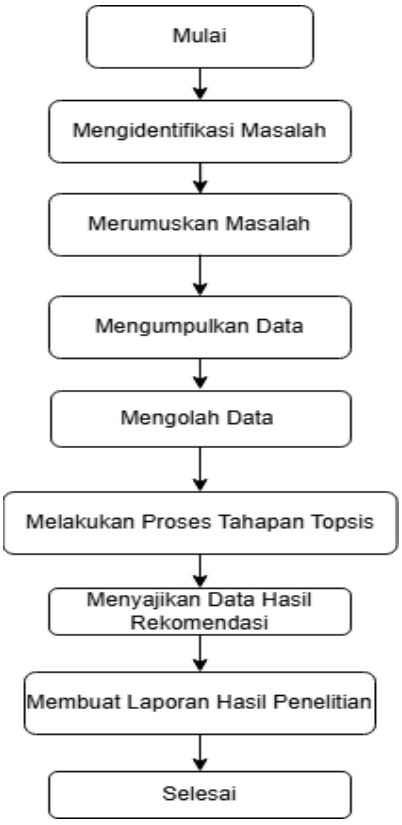
3.2 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan untuk penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Dalam penerapan Metode TOPSIS untuk penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Palangka Raya. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran variabel yang dinilai secara objektif menggunakan data numerik. Data studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen yang relevan, guna memastikan kelayakan metode TOPSIS dalam menilai kinerja guru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Umar dalam Rustamana dkk, (2024), tahapan kuantitatif dimulai dari mengidentifikasi masalah,

merumuskan masalah, studi pustaka, mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan data, dan membuat laporan hasil penelitian.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan penulis dalam memberikan gambaran prosedur yang diperlukam untuk menyusun serta menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pada gambar 3.1 menunjukkan desain penelitian, yang menggambarkan langkah-langkah proses berikut :

a. Mengidentifikasi Masalah

Proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah utama yang perlu diselesaikan dengan melakukan wawancara, yakni kebutuhan untuk membuat keputusan dari berbagai alternatif berdasarkan beberapa kriteria penilaian.

b. Merumuskan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan dengan menggambarkan bagaimana metode TOPSIS dapat digunakan untuk membantu mengevaluasi kinerja yang sedang diukur.

c. Mengumpulkan Data

Data yang diperlukan diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau kepustakaan.

d. Mengolah Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dalam format yang sesuai untuk proses perhitungan dengan metode TOPSIS.

e. Melakukan Proses Tahapan Topsis

Melakukan proses perhitungan metode TOPSIS dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penetapan Kriteria dan Bobot Kriteria

   Peneliti menentukan kriteria penilaian dan menetapkan bobot untuk setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya.

2. Penetapan Alternatif dan Bobot Alternatif

   Alternatif yang akan dinilai ditetapkan dan diberikan bobot berdasarkan performa pada setiap kriteria.

3. Pembuatan Matriks Keputusan

   Matriks keputusan disusun dengan memasukkan nilai dari setiap alternatif untuk setiap kriteria dalam bentuk tabel.

4. Normalisasi Matriks Keputusan

   Nilai pada matriks keputusan dinormalisasi agar bobot tiap kriteria dapat diperhitungkan, menghasilkan matriks yang menggambarkan kontribusi setiap kriteria terhadap skor keseluruhan.

5. Normalisasi Matriks Terbobot

   Setelah dinormalisasi, matriks diubah menjadi matriks berbobot untuk memperhitungkan bobot tiap kriteria.

6. Penetapan Matriks Solusi Ideal Positif & Negatif

   Dua solusi referensi ditentukan: solusi ideal positif (nilai tertinggi yang diinginkan) dan solusi ideal negatif (nilai terendah yang dihindari) untuk setiap kriteria.

7. Penghitungan Jarak ke Solusi Ideal Positif & Negatif

   Jarak antara setiap alternatif dengan solusi ideal positif dan negatif dihitung untuk mengetahui sejauh mana suatu alternatif berada dari kondisi terbaik dan terburuk.

8. Penghitungan Nilai Preferensi

   Nilai preferensi dihitung dengan mengukur rasio jarak dari solusi ideal positif dan negatif, di mana alternatif yang lebih dekat ke solusi

f. Menyajikan Data Hasil Rekomendasi

   Menyajikan data alternatif dengan nilai preferensi tertinggi menjadi pilihan terbaik dan direkomendasikan sebagai solusi yang sesuai.

g. Membuat Laporan Hasil Penelitian

Laporan disusun berdasarkan tahapan penelitian, mencakup pengumpulan data hingga analisis menggunakan metode TOPSIS, dan menghasilkan rekomendasi dari analisis tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data dengan mudah. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan.

a. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke SMK 2 Palangka Raya dan meminta data kepada Ibu Ria Jayanti, S.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Tabel 3.1 Lembar Kegiatan Observasi

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 11 September 2024	Melihat situasi dan kondisi lingkungan SMK Negeri 2 Palangka Raya dan memberikan surat izin penelitian kepada objek penelitian
2.	Selasa, 17 September 2024	Melakukan wawancara mengenai jurusan MPLB dan untuk kebutuhan penelitian
3.	Rabu, 16 Oktober 2024	Proses penentuan bobot kriteria dan sifat kriteria beserta dengan alasan nya

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada ibu Ria Jayanti, S.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dengan mengajukan pertanyaan yang berguna sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian.

Daftar Pertanyaan yang di berikan penulis sebagai berikut :

1. Apakah sebelumnya ada penilaian kinerja pada SMK Negeri 2 Palangka Raya khususnya pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?
2. Mohon diceritakan tentang SMK Negeri 2 Palangka Raya dan juga jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?
3. Berapa jumlah guru pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?
4. Metode apa yang digunakan oleh SMK Negeri 2 Palangka Raya untuk menilai kinerja guru?
5. Apakah ada penghargaan atau reward kepada guru yang mendapatkan point tertinggi dalam penilaian kinerja?
6. Kriteria apa saja yang menjadi dasar penilaian kinerja guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis saat ini? Apakah menurut Anda kriteria tersebut sudah cukup mewakili semua aspek pekerjaan guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?
7. Dari kriteria yang disebutkan tadi, apakah bapak/ibu dapat menentukan sifat kriteria beserta dengan alasan nya?
8. Dari kriteria yang disebutkan tadi, apakah ada atau bapak/ibu dapat

memberikan nilai bobot untuk masing-masing kriteria beserta dengan alasan nya?

9. Menurut Anda, apa saja kekurangan dari sistem penilaian kinerja yang ada saat ini? Apakah sistem ini sudah cukup adil dan akurat dalam menilai kinerja?
10. Apakah Anda setuju jika kita menggunakan metode TOPSIS sebagai dasar untuk penilaian kinerja yang baru?
11. Apakah Anda memiliki saran atau masukan lain terkait dengan pengembangan sistem penilaian kinerja yang baru menggunakan metode TOPSIS?

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil dokumentasi berupa foto hasil dari observasi, wawancara, dan penentuan kriteria & bobot sebagai bagian dari metode pengumpulan data dari sumber informasi yang telah diwawancarai.

Dokumentasi meliputi :

a. Foto kegiatan observasi
b. Foto kegiatan wawancara
c. Foto kegiatan penentuan kriteria & bobot

d. Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini, studi pustaka di lakukan oleh penulis untuk dapat mempelajari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti : jurnal, buku, dan internet.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumentasi dan wawancara dalam penelitian ini selanjutnya dianalisa secara kuantitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis, pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasi atau mengkategorikan data berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

Setelah itu data diterapkan ke dalam penerapan metode TOPSIS dengan bantuan perhitungan dari aplikasi sehingga proses perhitungan yang dilakukan bisa lebih maksimal. Adapun teknik analisis dalam proses pengambilan keputusan menurut Amalia dan Firmadhani (2022) adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Keputusan yang akan diambil

   Melakukan identifikasi masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan yang bertujuan agar menghindari bias keputusan

b. Mengumpulkan Informasi dan Data Pendukung

   Kumpulkan berbagai informasi baik dari internal maupun eksternal organisasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin luas pembahasan dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

c. Membuat Alternatif Pilihan

   Setelah informasi terkumpul, proses pengambilan keputusan melalui tahapan diskusi atau bertukar pikiran antar tim. Pemimpin dan tim membuat beragam alternatif pilihan.

d. Menimbang Informasi yang diperoleh

Dari berbagai alternatif pilihan keputusan, selanjutnya timbang sisi positif dan negatif jika pilihan tersebut diambil. Meminta masukan dari berbagai pihak untuk mendapatkan keputusan efektif.

e. Memilih Alternatif

Pertimbangkan semua informasi yang telah dikumpulkan dan pengaruh keputusan ini terhadap setiap pemangku kepentingan.

f. Mengambil Tindakan

Menerapkan rencana dan memantau progres untuk menentukan apakah ini keputusan yang baik.

g. Meninjau Keputusan

Memantau kembali kesuksesan yang diuraikan dimana hal ini adalah cara menentukan apakah solusi ini memenuhi kriteria.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung penerapan metode TOPSIS, maka penulis memerlukan data dan informasi yang akurat. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan *(Observasi*)

Metode *observasi* digunakan dalam penelitian ini dengan cara peneliti turun langsung ke SMK Negeri 2 Palangka Raya untuk mengamati proses penilaian kinerja guru. Hasil *observasi* ini akan dijadikan data pendukung dalam penerapan metode TOPSIS guna memastikan kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak manajemen sekolah yaitu ibu Ria Jayanti, S.Pd selaku ketua jurusan MPLB untuk mengumpulkan data terkait proses penilaian kinerja guru, serta memahami kriteria yang digunakan oleh sekolah.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode Metode dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengumpulan dokumen kinerja guru, seperti laporan penilaian data kehadiran dan dokumen pendukung lainnya. Selain itu, dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan selama observasi di SMK Negeri 2 Palangka Raya juga dilakukan sebagai bukti dukungan penelitian.

d. Kepustakaan (*Library*)

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari buku, jurnal, dan skripsi sebelumnya yang relevan. Literatur yang mendukung tentang metode TOPSIS dan sistem penilaian kinerja digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Kebutuhan

Agar penelitian ini berjalanan dengan baik dan memberikan manfaat maka kebutuhan yang di perlukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan bagi pihak terkait terhadapat penerapan metode TOPSIS dalam

penilaian kinerja guru, khususnya pada jursan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Dimana pengguna dalam penelitian ini adalah pihak sekolah dan penilian kinerja guru akan di nilai oleh ketua jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis selaku objek dalam penelitian ini.

3.6.2 Analisis Kebutuhan Informasi

Dalam penelitian kuantitatif yang menjadi *variable* dependen adalah kinerja guru sedangkan yang menjadi *variable* independen berdasarkan 7 kriteria yang tediri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, komponen, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Kebutuhan informasi sebagai sampel agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang dibutuhkan:

a. Data Alternatif

Data alternantif adalah data semua data guru yang ada pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Data yang ditentukan sebagai alternatif sebagai berikut.

Tabel 3.2 Data Alternatif

Alternatif	
A1	Anastasia Suhayanti, S.Pd
A2	Ria Jayanti, S.Pd
A3	Nora Santri M, S.Pi
A4	Eka Setya Puji Rahayu, S.Pd
A5	Sevrika Ariningtya, S.Pd
A6	Yosep Dahang Aman, S.Pd
A7	Norma Yunita, S.Pd

Alternatif	
A8	Bangso Situmorang, S.Pd
A9	Silva K. Anjani, S.Pd

b. Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara di dapat 7 kriteria dalam penilaian kinerja guru. Dimana kriteria ini berdasarkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) mengenai kinerja guru. Perbandingan nilai tingkat kepentingan pada kriteria di tetapkan dengan nilai 1-5 yaitu 1 = Kurang penting, 2 = Cukup, 3 = Penting, 4 = Sangat penting, 5 = Wajib. Sedangkan pada sub kriteria memiliki tingkat kepentingan nilai yaitu : 1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = cukup, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi. Semakin besar bobot nilai dari suatu kriteria pada alternatif tertentu, maka semakin tinggi pula tingkat kepentingan alternatif tersebut terhadap kriteria tersebut.

Data nilai bobot kriteria yang ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Data Kriteria

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Sifat
1	2	3	4
C1	Berorientasi Pelayanan	5	Benefit
	Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik	5	
	Respontif terhadap permintaan, dan memberikan layanan yang baik	4	
	Cukup respontif terhadap permintaan	3	
	Respon lambat terhadap permintaan	2	

	Respon sangat lambat terhadap permintaan	1	
C2	Akuntabel	4	Benefit
	Sangat bertanggung jawab, dan konsisten.	5	
	Bertanggung jawab atas semua tindakan	4	
	Cukup mampu mempertanggungjawabkan	3	
	Pertanggungjawaban minim, dan cenderung menghindari masalah	2	
	Tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakan dan hasil kerja	1	
C3	Kompeten	5	Benefit
	Ahli di bidang nya dan menghasilkan hasil yang sangat baik	5	
	Memiliki keterampilan dan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik	4	
	Memiliki keahlian yang cukup	3	
	Memiliki keahlian dasar, tetapi tidak mampu menyelesaikan dengan baik	2	
	Tidak memiliki keahlian dan keterampilan	1	
C4	Harmonis	3	Benefit
	Sangat dapat bekerja sama dengan baik dan dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik.	5	
	Dapat bekerja sama dengan baik	4	
	Cukup mampu bekerjasama	3	
	Sulit bekerja sama	2	
	Tidak dapat bekerja sama, sering terlibat konflik	1	
C5	Loyal	2	Benefit

	Mendukung sekolah dan sangat berkomitmen penuh terhadap sekolah	5	
	Mendukung tujuan sekolah dengan baik	4	
	Cukup loyal, tetapi dapat memprioritaskan kepentingan pribadi	3	
	Loyalitas rendah, sering mengabaikan kepentingan sekolah	2	
	Tidak mempunyai komitmen terhadapat program sekolah	1	
C6	Adaptif	3	Benefit
	Sangat siap dan dapat menghadapi perubahan serta tantangan baru	5	
	Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan	4	
	Cukup dapat beradaptasi, tetapi memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri pada situasi baru	3	
	Sulit beradaptasi dengan situasi baru	2	
	Tidak mampu beradaptasi dengan perubahan	1	
C7	Kolaboratif	4	Benefit
	Memimpin dan memotivasi tim untuk mencapai keberhasilan tim	5	
	Mendukung kerja tim dengan baik	4	
	Cukup dapat berkolaborasi, tetapi terkada sulit bekerja dalam tim	3	
	Sering menghindari kerja tim	2	
	Tidak pernah berkontribusi dalam tim	1	

c. Penentuan Rating Kepentingan/Bobot Referensi

Data pada penentuan rating kepentingan di dapatkan berdasarkan pilihan dari Ketua Jurusan MPLB yang menjadi sumber dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut diberikan nilai rating kepentingan kriteria atau bobot preferensi seperti tabel berikut :

Tabel 3.4 Data Bobot Referensi

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot Total	Sifat	**Alasan Sifat**
C1	Berorientasi Pelayanan	5	Benefit	Guru mendapatkan nilai tertinggi karena peran utama guru adalah memberikan pendidikan dan layanan yang berfokus pada kebutuhan siswa. Hal ini sangat krusial dalam memastikan proses pembelajaran efektif dan bermanfaat bagi perkembangan siswa.
C2	Akuntabel	4	Benefit	Penting bagi guru untuk bertanggung jawab atas kinerja mereka sendiri. Hal ini mencakup transparansi dalam pelaksanaan tugas, namun hanya berperan sebagai pendukung dan bukan tujuan utama.
C3	Kompeten	5	Benefit	Kinerja guru dievaluasi berdasarkan berbagai faktor seperti kompetensi profesional dan etika. Masing-masing komponen tersebut memegang peranan penting dalam menghasilkan hasil pembelajaran yang berkualitas.
C4	Harmonis	3	Benefit	Guru diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan siswa dan rekan kerja. Namun, hal ini lebih merupakan elemen pendukung dan bukan elemen utama penilaian kinerja.
C5	Loyal	2	Benefit	Meskipun dedikasi seorang guru terhadap sekolah penting, fokus evaluasi tetap pada pengajaran dan profesionalisme daripada loyalitas pribadi.

C6	Adaptif	3	Benefit	Guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode pengajaran. Namun, adaptif lebih penting untuk kemajuan jangka panjang dibandingkan hasil pembelajaran jangka pendek.
C7	Kolaboratif	4	Benefit	Kolaborasi atau kerja sama antara guru dan staf mendukung lingkungan pembelajaran yang efektif. Kolaborasi berperan penting dalam mendukung keberhasilan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan bobot kriteria yang telah di tentukan, setiap kriteria memiliki sifat *benefit* di karenakan setiap kriteria yang diinginkan memiliki nilai yang besar (maksimum). Maka pengambilan keputusan bobot preferensi W = (5, 4, 5, 3, 2, 3, 4).

d. *Form* Penilaian

Data pada form penilaian ini di lakukan oleh kepala sekolah dan tim. Berdasarkan tingkat kepentingan nilai 1-5 yaitu : 1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = cukup, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi. Berdasarkan alternatif dan data kriteria tersebut diberikan penilaian terhadap alternatif seperti tabel berikut :

Tabel 3.5 Form Penilaian Guru

Alternatif	**Berorientasi Pelayanan**	**Akuntabel**	**Kompeten**	**Harmonis**	**Loyal**	**Adaptif**	**Kolaboratif**
Anastasia Suhayanti, S.Pd							
Ria Jayanti, S.Pd							
Nora Santri M, S.Pi							
Eka Setya Puji Rahayu, S.Pd							
Sevrika Ariningtya, S.Pd							
Yosep Dahang Aman, S.Pd							
Norma Yunita, S.Pd							
Bangso Situmorang, S.Pd							
Silva K. Anjani, S.Pd							

1) Petunjuk Pengisian

a) Penilai hanya perlu memberikan nilai pada kolom **Nilai (1-5)** berdasarkan kriteria utama.

b) Subkriteria hanya panduan untuk memahami aspek yang dinilai, sehingga membantu Kepala Sekolah memberikan penilaian secara objektif.

c) Gunakan skala berikut:

1: Sangat Rendah

2: Rendah

3: Cukup

4: Tinggi

5: Sangat Tinggi

2) Format penilaian :

Tabel 3.6 Format Penilaian

No	Kriteria	Subkriteria	Nilai(1-5)
1	Berorientasi Pelayanan		
		Sangat respontif, dan memberikan pelayanan yang sangat baik	5
		Respontif terhadap permintaan, dan memberikan layanan yang baik	4
		Cukup respontif terhadap permintaan	3
		Respon lambat terhadap permintaan	2
		Respon sangat lambat terhadap permintaan	1
2	Akuntabel		
		Sangat bertanggung jawab, dan konsisten.	5
		Bertanggung jawab atas semua tindakan	4
		Cukup mampu mempertanggungjawabkan	3
		Pertanggungjawaban minim, dan cenderung menghindari masalah	2
		Tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakan dan hasil kerja	1

3	Kompeten		
		Ahli di bidang nya dan menghasilkan hasil yang sangat baik	5
		Memiliki keterampilan dan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik	4
		Memiliki keahlian yang cukup	3
		Memiliki keahlian dasar, tetapi tidak mampu menyelesaikan dengan baik	2
		Tidak memiliki keahlian dan keterampilan	1
4	Harmonis		
		Sangat dapat bekerja sama dengan baik dan dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik.	5
		Dapat bekerja sama dengan baik	4
		Cukup mampu bekerjasama	3
		Sulit bekerja sama	2
		Tidak dapat bekerja sama, sering terlibat konflik	1
5	Loyal		
		Mendukung sekolah dan sangat berkomitmen penuh terhadap sekolah	5
		Mendukung tujuan sekolah dengan baik	4
		Cukup loyal, tetapi dapat memprioritaskan kepentingan pribadi	3
		Loyalitas rendah, sering mengabaikan kepentingan sekolah	2
		Tidak mempunyai komitmen terhadapat program sekolah	1
6	Adaptif		
		Sangat siap dan dapat menghadapi perubahan serta tantangan baru	5
		Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan	4
		Cukup dapat beradaptasi, tetapi memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri pada situasi baru	3
		Sulit beradaptasi dengan situasi baru	2
		Tidak mampu beradaptasi dengan perubahan	1
7	Kolaboratif		
		Memimpin dan memotivasi tim untuk mencapai keberhasilan tim	5
		Mendukung kerja tim dengan baik	4
		Cukup dapat berkolaborasi, tetapi terkada sulit bekerja dalam tim	3

		Sering menghindari kerja tim	2
		Tidak pernah berkontribusi dalam tim	1

3.6.3 Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat pada penelitian ini terbagi menjadi 2 kebutuhan yaitu, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut :

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras adalah komponen fisik yang memiliki karakteristik atau kriteria tertentu untuk melakukan komputasi dengan benar. Persyaratan perangkat keras untuk melakukan penghitungan ini adalah:

1) Merk : Laptop/Komputer
2) RAM : 4 GB
4) *Memory* : 500 GB

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Untuk membantu proses perhitungan TOPSIS ini menggunakan minimal *Microsoft Excel* 2016 sebagai aplikasi perhitungan dapat membantu menyelesaikan perhitungan dengan cepat, tepat, dan optimal sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, akurat, dan tepat sasaran.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini di susun dan direncanakan terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Rencana Penelitian	2024																2025											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi Masalah																												
2	Merumuskan Masalah																												
3	Mengumpulkan Data																												
4	Mengolah Data																												
5	Melakukan Proses Tahapan Topsis																												
6	Menyajikan Data Hasil Rekomendasi																												
7	Membuat Hasil Laporan Penelitian																												
8	Sidang Tugas Akhir																												

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Achmad and Ashadul Ushud. 2023. "Pelatihan Microsoft Excel Tingkat Lanjut Karyawan PT. Nutrisi Juara Asia Intermediate Excel Trainning for Nutrisi Juara Asia Employees". *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 3. <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/>.

Amalia, Rizki and Citra Firmadhani. 2022. *Teknik Pengambil Keputusan*. Rivhandi,Muh Setiawan (ed.). Penerbit RTujuh Mediaprinting.

Budiasto, Jarot, Selfina Pare and Risma Diana. 2020. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Universitas Musamus Menggunakan Metode Multi Attribute Decision Making (MADM) Dengan Metode Penyelesaian Weighted Product (WP)". *Musamus Journal of Technology & Information (MJTI)* 03: 1–008.

Dona and Rijalul Husni. 2020. "Penerapan Metode TOPSIS Untuk Evaluasi Kinerja Pengajar (Studi Kasus: SMAN2 RAMBAH HILIR)". *Riau Journal OfComputer Science* 6: 6–11.

Indriani, Karlena, Anastasia Siwi Fatma Utami, Ali Haidir, Ahmad Sinnun, Yopi Handrianto and Ade Christian. 2023. "PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM EVALUASI KINERJA PADA PT. BPR PANDANARAN JAYA". *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika) P-ISSN* 6: 2622–6901.

Jasra, Radia and Rika Astuti. 2020. "Analisis Penerapan Kebijakan Berbasis Karakter Siswa Di Sekolah".

Khoiril Ulama, Eky, Adhie Thyo Priandika and Fenty Ariany. 2022. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sapi Siap Jual (Ternak Sapi Lembu Jaya Lestari Lampung Tengah) Menggunakan Metode SAW". *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)* 3: 138–144. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>.

Kiki Yestiani, Dea and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.

Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah and Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2022. "Peran Guru Dalam Mengembangan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1: 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.

Mubarok, Ade, Himam Dwipratama Suherman, Yudi Ramdhani, Salman Topiq and Universitas Bsi. 2019. "Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Dengan Metode TOPSIS". *JURNAL INFORMATIKA* 6: 37–46. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/4739>.

Nurjaman, Jajang, Harunur Rosyid, Putri Aisyiyah, Rakhma Devi, S D Islam, Terpadu Al, Ibrohimi Gresik, et al. 2021. "Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Topsis Untuk Penyeleksian Penerimaan Siswa Baru". *INDEXIA: Informatic and Computational Intelegent Journal* 3: 23–33.

Parnawi, Afi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah Waro Sari, Bagus Wahyudi Ramadhan, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Jl Teuku Umar, Lubuk Baja Kota, Kec Lubuk Baja, Kota Batam and Kepulauan Riau. 2023. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam". *Journal on Education* 05: 4603–4611.

Pebiola, Friskila, HAfiz Riyaldi and S, Herman Pakpahan. 2024. "C2057201005 Friskila Pebriola Jurnal". *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi*.

Piri, Stephano, Andre, O.H., Lucky Dotulong and H.Ch., Merinda Pandowo. 2022. "Analisis Penilaian Kinerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Manado Dive Club". *Jurnal EMBA* 10.

Prayoga, Erwin, Universitas Kristen, Duta Wacana and Erwin Harahap. 2020. "Penyelesaian Aturan Cosinus Menggunakan Aplikasi Berbasis Microsoft Excel Solving the Cosine Rule Using Application Based on Microsoft Excel". <https://journals.unisba.ac.id/index.php/matematika>.

Rahman, Taufik and Ricco Anggara. 2022. "Penerapan Metode Topsis Pemilihan Guru Teladan Sma Negeri 2 Tebing Tinggi". Vol. 7.

Saefullah, Ujang Aep. 2021. "Dampak Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Perbankan". *Technomedia Journal* 6: 223–235. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1761>.

Sihombing, Sumantri, Irfan Sudahri Damanik, Ilham Syahputra Saragih, Stikom Tunas Bangsa, Sumatera Utara and Indonesia A Jln Sudirman Blok No. 2021. "Penerapan Metode TOPSIS Dalam Penilaian Mutu Kinerja Pegawai (Application Of Topsis Method In Employee Equality Assessment)". *Januari*. Vol. 2.

Sugiarto, Hari. 2021. "Penerapan Metode Topsis Untuk Pemilihan Perumahan". *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI* 7. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>.

Wira Trise Putra, Dede, Susi NoviaSanti, Ganda Yoga Swara and Eva Yulianti. 2020. "Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata" 8: 1–6. <https://doi.org/10.21063/JTIF.2020.V8.1>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS

No. 364/STMIK-3.C.1/AK/VIII/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Susi Hendartie, M.Kom
   N I K : 197803202008001
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Norhayati, M.Pd
   N I K : 198805222011004
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Putri Amiyesni
N I M : C2157201048
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Topsis dalam Penilaian Kinerja Guru Pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

Berlaku sampai dengan : 14 Agustus 2025

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 14 Agustus 2024
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0563-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Posel: humas@stmikplk.ac.id ~ Laman: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 770/STMIK-C.1.1.AS/IX/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palangka Raya**
Jl. R. A. Kartini, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	PUTRI AMIYESNI
NIM	:	C2157201048
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2024/2025 (7)
Lama Penelitian	:	11 September 2024 s.d 30 November 2024
Tempat Penelitian	:	SMK Negeri 2 Palangka Raya

Dengan judul Tugas Akhir:

Penerapan Metode Topsis dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 10 September 2024
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
No. 430/STMIK-3.C.1/AK/XI/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.
   NIK : 198604042010103
   Sebagai Ketua
2. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
   NIK : 197803202008002
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Norhayati, M.Pd.
   NIK : 198805222011004
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

Nama	:	PUTRI AMIYESNI
NIM	:	C2157201048
Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 15 Nopember 2024
Waktu	:	15.00 sd 17.00 WIB WIB
Judul Proposal	:	PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 2 PALANGKA RAYA

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

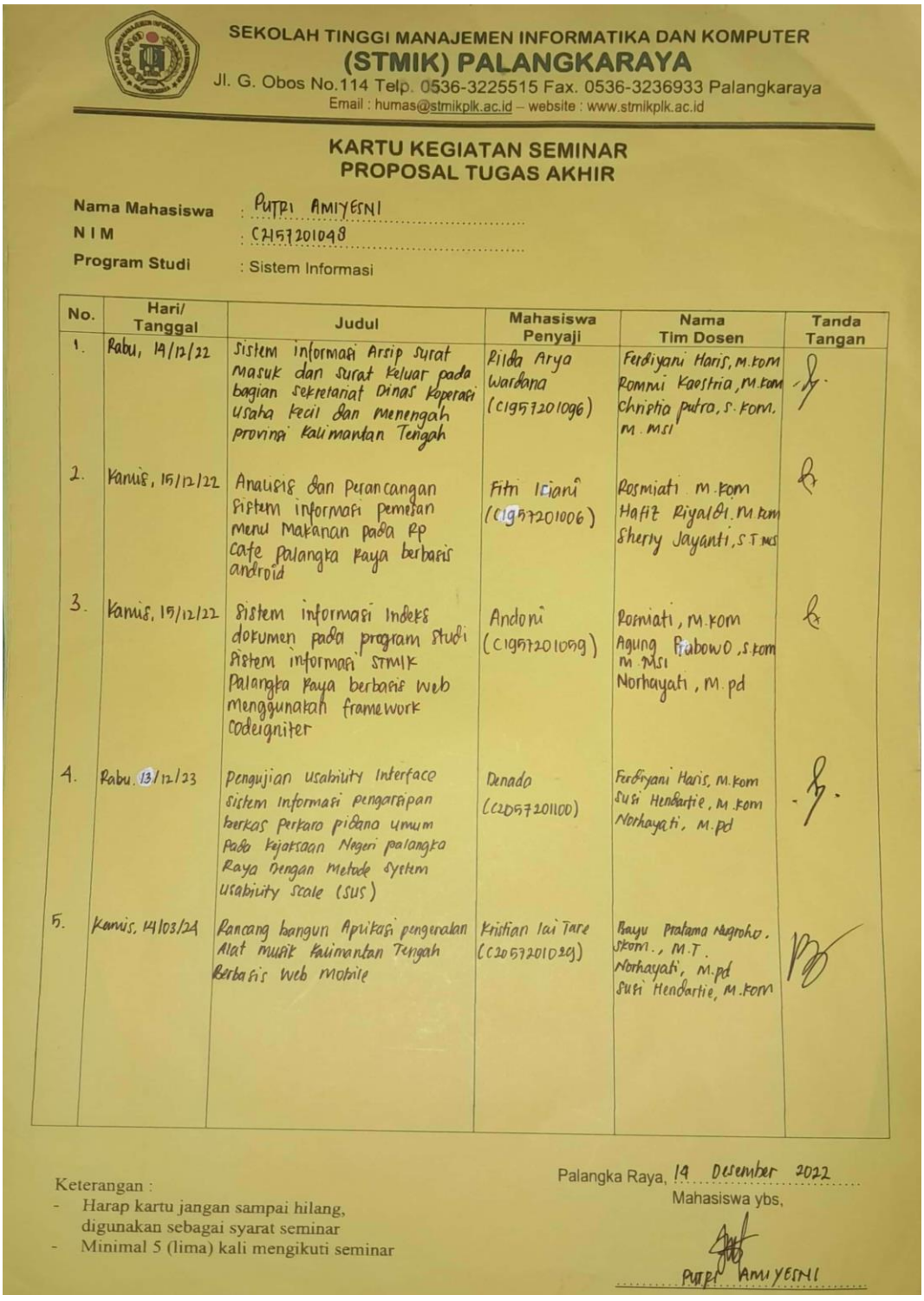
Palangka Raya, 12 November 2024
Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

*) Harap Diberitahukan 1 (Satu) Hari Sebelumnya Kepada Setiap Dosen Melalui SMS/WA

Lampiran 4. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : PUTRI AMIYESNI
NIM : C2157201048
Program Studi : Sistem Informasi

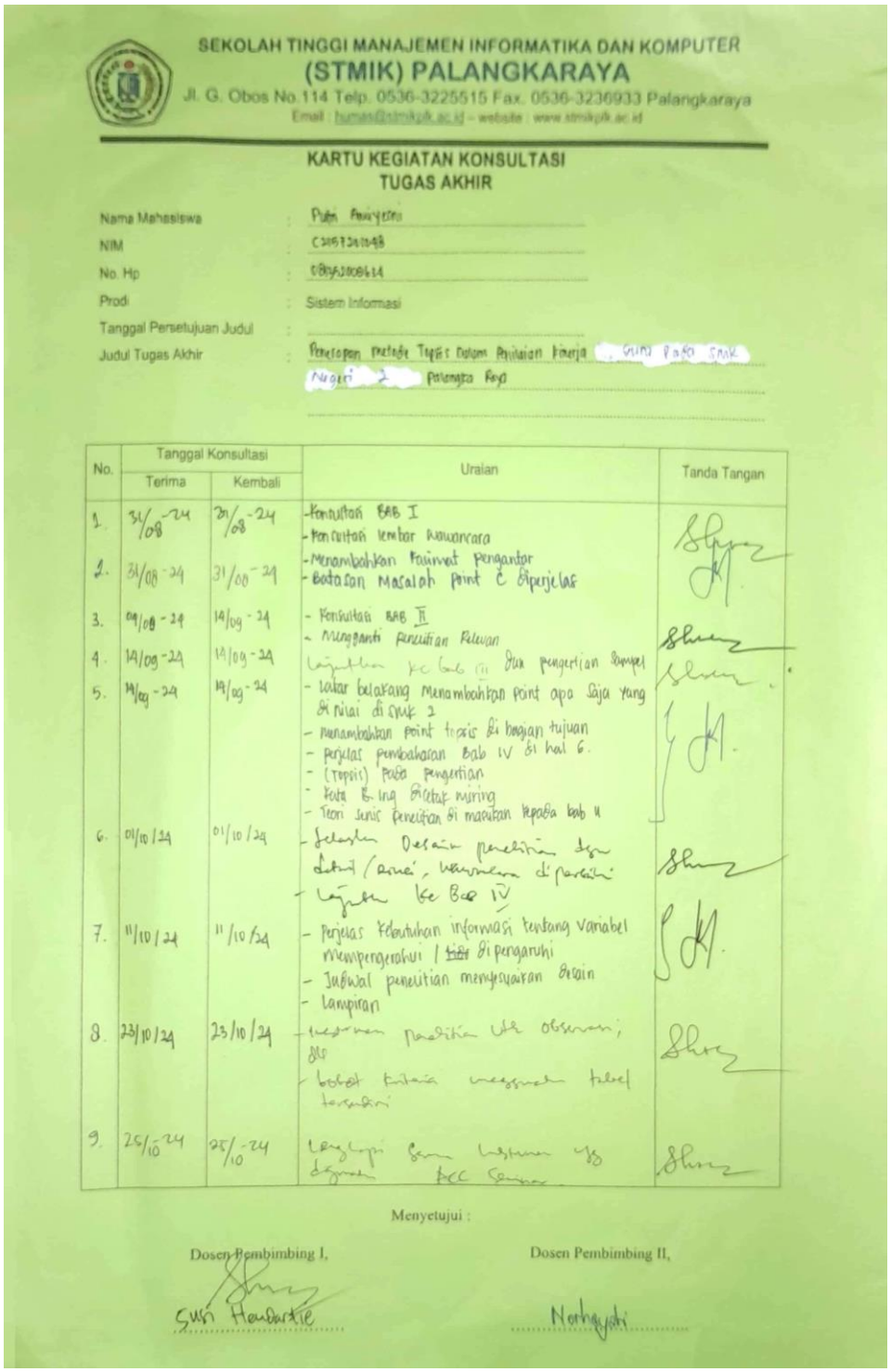
No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1.	Rabu, 14/12/22	Sistem informasi Arsip surat masuk dan surat keluar pada bagian sekretariat Dinas Koperasi usaha kecil dan menengah provinsi kalimantan Tengah	Rilda Arya Wardana (C1957201096)	Ferdiyani Haris, M.Kom Romni Kaestria, M.Kom christia putra, S.Kom, M.MSI	
2.	Kamis, 15/12/22	Analisis dan Perancangan Sistem informasi pemesan menu makanan pada RP cafe palangka raya berbasis android	Fitri Iciani (C1957201006)	Rosmiati M.Kom Hafiz Riyaldi, M.Kom Sherly Jayanti, S.T.MSI	
3.	Kamis, 15/12/22	Sistem informasi Indeks dokumen pada program studi Sistem informasi STMIK Palangka Raya berbasis web menggunakan framework codeigniter	Andoni (C1957201059)	Rosmiati, M.Kom Agung Prabowo, S.Kom M.MSI Norhayati, M.pd	
4.	Rabu, 13/12/23	Pengujian usability Interface Sistem informasi pengarsipan berkas perkara pidana umum pada kejaksaan Negeri palangka Raya Dengan Metode System Usability Scale (SUS)	Denado (C2057201100)	Ferdiyani Haris, M.Kom Susi Hendartie, M.Kom Norhayati, M.pd	
5.	Kamis, 14/03/24	Rancang bangun Aplikasi pengenalan Alat musik Kalimantan Tengah Berbasis Web Mobile	Kristian Iai Tare (C2057201029)	Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T. Norhayati, M.pd Susi Hendartie, M.Kom	

Keterangan :
- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Palangka Raya, 14 Desember 2022
Mahasiswa ybs,

PUTRI AMIYESNI

Lampiran 5. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikptk.ac.id – website : www.stmikptk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Putri Fauziyah
NIM : C1057201048
No. Hp : 085752008614
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Topsis Dalam Penilaian Kinerja Guru Pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	31/08-24	31/08-24	- Konsultasi BAB I - Perbaikan kerangka pemikiran - Menambahkan Paparan pengantar	
2.	31/08-24	31/08-24	- Batasan Masalah point c diperjelas	
3.	09/09-24	19/09-24	- Konsultasi BAB II - Mengganti Penelitian Pelayan	
4.	19/09-24	19/09-24	Lanjutkan ke bab III dan pengertian sampel	
5.	19/09-24	19/09-24	- Latar belakang menambahkan point apa saja yang di nilai di SMK 2 - menambahkan point teoris di bagian tujuan - perjelas pembahasan bab IV di hal 6. - (Topsis) pada pengertian - kata b. Ing dicetak miring - Teori Jenis penelitian di masukan kepada bab II	
6.	01/10/24	01/10/24	- Jelaskan Desain penelitian dan Lokasi / area, kenapa di pilih - Lanjut ke Bab IV	
7.	11/10/24	11/10/24	- perjelas kebutuhan informasi tentang variabel mempengaruhi / ~~bisa~~ di pengaruhi - Jadwal penelitian menyesuaikan desain - Lampiran	
8.	23/10/24	23/10/24	- instrumen penelitian ubh observasi, dll - bobot tidak mengisi tabel tersendiri	
9.	25/10-24	25/10-24	Lengkapi semua instrumen yg digunakan ACC Semro	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Susi Handartie

Dosen Pembimbing II,

Nothyati

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Putri Ariyesni
NIM : C2157201048
No. Hp : 081352008634
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Penerapan metode Topsis Dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
10.	01/11-2024		- Perbaiki cover sesuai pedoman - " header pada 3.3	
11	04/11-2024		acc Seminar	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Susi Hendartie

Dosen Pembimbing II,

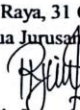
Lampiran 6. Lembar Observasi

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (PENGAMATAN)

Nama	: Putri Amiyesni
NIM	: C2157201048
Program Studi/Jenjang	: Sistem Informasi/S-1
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya
Judul Proposal Tugas Akhir	: Penerapan Metode Topsis dalam Penilaian Kinerja Guru pada SMK Negeri 2 Palangka Raya

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 11 September 2024	Melihat situasi dan kondisi lingkungan SMK Negeri 2 Palangka Raya dan memberikan surat izin penelitian kepada objek penelitian	
2.	Selasa, 17 September 2024	Melakukan wawancara mengenai jurusan MPLB dan untuk kebutuhan penelitian	
3.	Rabu. 16 Oktober 2024	Proses penentuan bobot kriteria dan sifat kriteria beserta dengan alasan nya	

Palangka Raya, 31 Oktober 2024
Ketua Jurusan MPLB



Ria Jayanti, S.Pd
NIP 19880101 202012 2 017

Lampiran 7. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Pewawancara :

Nama	: PUTRI AMIYESNI
NIM	: C2157201048
Program Studi	: Sistem Informasi

Narasumber :

Nama	: Ria Jayanti, S,Pd
Jabatan	: Ketua Jurusan MPLB

1. Apakah sebelumnya ada penilaian kinerja pada SMK Negeri 2 Palangka Raya khususnya pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?

   Jawaban : Ada.

2. Mohon diceritakan tentang SMK Negeri 2 Palangka Raya dan juga jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?

   Jawaban : SMK Negeri 2 Palangka Raya ini adalah sekolah menengah kejuruan yang masuk ke dalam bisnis dan manajemen, ada terdapat 3 jurusan yang pertama adalah jurusan akutansi dan keuangan lembaga, kemudian yang kedua jursan pemasaran yang terbagi menjadi 2 konsentrasi ada bisnis daring dan bisnis digital, jurusan yang ketiga adalah manajemen perkantoran dan layanan bisnis (MPLB).

3. Berapa jumlah guru pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?

   Jawaban : Ada 9 guru, yang memang sesuai spek ada 3 guru, dan yang lain status nya adalah P3K.

4. Metode apa yang digunakan oleh SMK Negeri 2 Palangka Raya untuk menilai kinerja guru?

   Jawaban : Untuk metode guru produktif masuk di PMM (Platform Merdeka Mengajar) keteraturan kelas yang dinilai dan di observasi.

5. Apakah ada penghargaan atau *reward* kepada guru yang mendapatkan point tertinggi dalam penilaian kinerja?

   Jawaban : Untuk sampai saat ini belum ada.

6. Kriteria apa saja yang menjadi dasar penilaian kinerja guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis saat ini? Apakah menurut Anda kriteria tersebut sudah cukup mewakili semua aspek pekerjaan guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis?

   Jawaban : Jika kriteria yang pertama adalah pendidikan nya, di perbantukan karena guru nya banyak yang pensiun. Jika berdasarkan PMM (Platform Merdeka Mengajar) untuk penilaian kinerja terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, komponen, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif

7. Dari kriteria yang disebutkan tadi, apakah ibu dapat menentukan sifat kriteria beserta dengan alasan nya?

   Jawaban : Untuk semua kriteria *benefit*/keuntungan dimana alasan untuk masing-masing kriteria yaitu :

   a. Berorientasi Pelayanan

      Sifat berorientasi pelayanan menunjukkan komitmen untuk seorang guru untuk memberikan layanan yang terbaik kepada siswa. Ini mencakup kepekaan terhadap kebutuhan siswa dan upaya untuk memastikan pengalaman belajar yang positif dan mendukung perkembangan mereka. Guru yang berorientasi pada pelayanan lebih

responsif terhadap masalah dan kebutuhan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan memberikan bimbingan secara maksimal, sehingga memengaruhi kepuasan siswa dan efektivitas pembelajaran.

b. Akuntabel

Akuntabilitas menumbuhkan kepercayaan dan menunjukkan tanggung jawab. Guru yang akuntabel diandalkan dalam melaksanakan tugasnya dengan transparansi dan tanggung jawab yang tinggi.

c. Komponen

Pengembangan kompetensi memiliki dampak langsung pada hasil belajar siswa. Semakin kompeten seorang guru, semakin optimal kinerja yang akan dicapai.

d. Harmonis

Sifat harmonis mengacu pada kemampuan membangun hubungan baik dengan siswa dan rekan kerja, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan sekolah.

e. Loyal

Guru yang loyal menunjukkan tingkat dedikasi yang tinggi, terus menjalankan tugasnya demi kemajuan akademik.

f. Adaptif

Kemampuan beradaptasi sangat penting di dunia pendidikan yang terus berkembang. Sifat adaptif memungkinkan guru tetap relevan dan efektif menghadapi perubahan.

g. Kolaboratif

Kemampuan kolaborasi meningkatkan efektivitas melalui kerja sama tim, yang mendukung pencapaian kinerja optimal.

8. Dari kriteria yang disebutkan tadi, apakah ada atau ibu dapat memberikan nilai bobot untuk masing-masing kriteria beserta dengan alasan nya?

Jawaban :

a. Berorientasi Pelayanan (5)

Guru mendapatkan nilai tertinggi karena peran utama guru adalah memberikan pendidikan dan layanan yang berfokus pada kebutuhan siswa. Hal ini sangat krusial dalam memastikan proses pembelajaran efektif dan bermanfaat bagi perkembangan siswa.

b. Akuntabel (4)

Penting bagi guru untuk bertanggung jawab atas kinerja mereka sendiri. Hal ini mencakup transparansi dalam pelaksanaan tugas, namun hanya berperan sebagai pendukung dan bukan tujuan utama.

c. Komponen (5)

Kinerja guru dievaluasi berdasarkan berbagai faktor seperti kompetensi profesional dan etika. Masing-masing komponen tersebut memegang peranan penting dalam menghasilkan hasil pembelajaran yang berkualitas.

d. Harmonis (3)

Guru diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan siswa dan rekan kerja. Namun, hal ini lebih merupakan elemen pendukung dan bukan elemen utama penilaian kinerja.

e. Loyal (2)

Meskipun dedikasi seorang guru terhadap sekolah penting, fokus evaluasi tetap pada pengajaran dan profesionalisme daripada loyalitas pribadi.

f. Adaptif (3)

Guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode pengajaran. Namun, adaptif lebih penting untuk kemajuan jangka panjang dibandingkan hasil pembelajaran jangka pendek.

g. Kolaboratif (4)

Kolaborasi atau kerja sama antara guru dan staf mendukung lingkungan pembelajaran yang efektif. Kolaborasi berperan penting dalam mendukung keberhasilan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

9. Menurut Anda, apa saja kekurangan dari sistem penilaian kinerja yang ada saat ini? Apakah sistem ini sudah cukup adil dan akurat dalam menilai kinerja?

   Jawaban : Tidak ada jika menurut saya, cukup adil setelah di observasi di serahkan kepada kepala sekolah kita dapat melihat hasil kinerja guru di PMM (baik, cukup baik) tetapi tidak ada penilaian yang transparan.

10. Apakah Anda setuju jika kita menggunakan metode TOPSIS sebagai dasar untuk penilaian kinerja yang baru?

    Jawaban : Setuju.

11. Apakah Anda memiliki saran atau masukan lain terkait dengan pengembangan sistem penilaian kinerja yang baru menggunakan metode TOPSIS?

Jawaban : Tidak ada saran, saya percayakan kepada pihak adek yang pasti metode ini dapat membantu saya memberikan penilaian kinerja di jurusan MPLB ini.

Palangka Raya, 17 September 2024
Ketua Jurusan MPLB

Ria Jayanti, S.Pd
NIP 19880101 202012 2 017

Lampiran 8. PMM

Pasal 20

(1) Perilaku kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) huruf b dan ayat (4) huruf b mencakup standar sebagai berikut:
a. Berorientasi Pelayanan;
b. Akuntabel;
c. Kompeten;
d. Harmonis;
e. Loyal;
f. Adaptif; dan
g. Kolaboratif.



Lampiran 9. Dokumentasi



Wawancara dengan ketua jurusan MPLB, Ibu Ria Jayanti, S.Pd.



Penentuan bobot kriteria dan sifat kriteria dengan ketua jurusan MPLB, Ibu Ria Jayanti, S.Pd.